

ABSTRAK

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki peran penting dalam pelayanan kepada pasien, namun dihadapkan pada tuntutan kerja yang tinggi baik secara fisik, psikologis, maupun sosial sehingga rentan mengalami *burnout* yang dapat berdampak pada kesejahteraan individu dan kualitas pelayanan. Di sisi lain, resiliensi menjadi kemampuan penting yang memungkinkan perawat untuk tetap adaptif dalam menghadapi tekanan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *burnout* dan resiliensi pada perawat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan responden sebanyak 117 perawat yang memiliki masa kerja minimal satu tahun, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan menggunakan uji korelasi *Spearman's Rho*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *burnout* dan resiliensi, yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi *burnout* maka semakin rendah resiliensi. Namun, hubungan antara kedua variabel tergolong lemah, sehingga menunjukkan bahwa *burnout* bukan merupakan satu-satunya faktor yang memengaruhi resiliensi. Selain itu, mayoritas perawat memiliki tingkat *burnout* yang rendah dan resiliensi pada kategori sedang hingga tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun *burnout* berhubungan dengan resiliensi, terdapat faktor lain yang turut berperan dalam menentukan tingkat resiliensi perawat.

Kata Kunci: *burnout*, resiliensi, perawat, layanan kesehatan

Abstract

Nurses play a crucial role in delivering healthcare services; however, they are exposed to high physical, psychological, and social demands, which increase their vulnerability to burnout and may negatively affect both their well-being and the quality of care. In contrast, resilience serves as an essential capacity that enables nurses to adapt effectively to workplace stress. This study aimed to examine the relationship between burnout and resilience among nurses. A quantitative approach was employed, involving 117 nurses with a minimum of one year of work experience, selected through purposive sampling. Data were analyzed using correlation analysis "Spearman's Rho". The findings revealed a negative relationship between burnout and resilience, indicating that higher levels of burnout are associated with lower levels of resilience. Nevertheless, the strength of this relationship was relatively weak, suggesting that burnout is not the sole determinant of resilience. Furthermore, most nurses were found to have low levels of burnout and moderate to high levels of resilience. In conclusion, although burnout is related to resilience, other factors play a more substantial role in shaping nurses' resilience.

Keyword: *burnout, resilience, nurse, healthcare*